

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dengan pesatnya peningkatan populasi kendaraan bermotor di Indonesia yang menempati posisi ketiga setelah China dan Amerika berdasarkan data yang diambil dari website Badan Pusat Statistik Indonesia dengan sumber Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri). Bagi sebuah perusahaan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat, tingkat persaingan yang semakin tinggi mendorong manajer untuk melakukan pengambilan keputusan-keputusan yang cepat dan tepat guna membuat perusahaannya tetap bertahan. Manajer perlu mempertimbangkan dengan matang agar tidak membuat keputusan yang berdampak negatif.

Peranan informasi akuntansi bagi perusahaan dinilai sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Gelinas dan Dull (2012) Informasi akuntansi berisi tentang laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan untuk menghasilkan sebuah keputusan dari pengguna laporan keuangan misalnya keputusan investor dipengaruhi oleh penyajian laporan keuangan yang dianggap telah menggambarkan kondisi umum perusahaan. Sajady dkk (2008) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempertinggi kualitas dari laporan keuangan. Berdasarkan dengan kondisi tersebut, dewasa ini perusahaan dirasa perlu memiliki alat bantu yang

dapat mempercepat proses penyusunan informasi akuntansi yang bersifat relevan dan akurat. Perusahaan memerlukan sebuah sistem yang saling berintegrasi untuk menjadi kontrol mengenai data-data perusahaan yang berasal dari transaksi yang terjadi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Perkembangan teknologi di dunia semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat, Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu saat melakukan proses menghasilkan informasi.

Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan, dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka di buatlah sebuah sistem informasi yang di kenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang di rencanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Menurut Moscovice (2002) sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan,

mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak ekstern. Sistem informasi akuntansi di bidang transportasi itu penting karena dengan sistem informasi akuntansi setiap industri transportasi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan para pengguna. Belakangan ini dalam bidang transportasi semakin banyak transaksi yang beragam jenisnya yang menuntut kecermatan dan tepatnya penyajian data transaksi baik kepada pihak intern maupun pihak ekstern, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang efektif dan tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Mahsun (2006) menyatakan kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi, menurut Ismail (2009) keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif, kecanggihan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor penting untuk mempermudah dalam memproses data sehingga menghasilkan kualitas informasi yang lebih baik. Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan memberikan pengaruh adanya persepsi kemudahan dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas didukung dengan pengetahuan akuntansi serta keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan koreksi terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian dengan cepat, akses untuk pengambilan data perusahaan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan setiap saat dengan cepat dan mudah.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Prabowo dkk (2013) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambah variabel kecanggihan teknologi informasi, dari penelitian Alannita dan Suaryana (2014). Dalam penelitian ini terdapat perbedaan sampel dan variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Karyawan bagian akuntansi dealer mobil dan motor di daerah Cirebon dan sekitarnya sebagai sampel penelitian.

Peneliti memilih dealer mobil dan motor di daerah Cirebon sebagai sampel dan kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel tambahan karena banyaknya perusahaan besar yang sudah beralih dari menggunakan sistem manual beralih ke sistem yang sudah berintegrasi sehingga dapat membantu dalam pemrosesan data yang ada dalam perusahaan bermotor roda dua dan roda empat menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan para

penggunanya, yang data tersebut didapatkan dari transaksi yang telah dilakukan, karena penggunaan teknologi yang canggih akan sangat efektif dan efisien bagi sebuah perusahaan besar seperti dealer mobil dan motor, dan karena sistem informasi akuntansi merupakan penunjang dalam pembuatan laporan keuangan maka perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Maka penulis termotivasi melakukan penelitian ini untuk mengetahui fenomena tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sudiby dan Kuswanto (2011) tentang variabel keterlibatan pengguna sia terhadap kinerja sia. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa keterlibatan pengguna sia memiliki hubungan atau pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra dkk (2013), Perbarini dan Juliarsa (2012) yang melakukan penelitian tentang keterlibatan pengguna sia yang memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja sia. Tetapi pada hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan keterlibatan pengguna sia tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sudiby dan Kuswanto (2011) tentang variabel program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sia. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki hubungan atau pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang

dilakukan oleh Perbarini dan Juliarsa (2012), Fung Jen (2002) yang melakukan penelitian tentang program pelatihan dan pendidikan yang memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja sia. . Tetapi pada hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan program pelatihan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sudibyو dan Kuswanto (2011) tentang variabel kemampuan pengguna sia terhadap kinerja sia. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa kemampuan pengguna sia memiliki hubungan atau pengaruh terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2012) dan Liyagustin (2010) yang melakukan penelitian tentang kemampuan pengguna sia yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sia. Tetapi pada hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan kemampuan pengguna sia tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) tentang variabel dukungan *top management* terhadap kinerja sia. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa dukungan *top management* memiliki hubungan atau pengaruh terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Sudibyو dan Kuswanto (2011) dan Sari (2012) yang melakukan penelitian tentang dukungan *top management* yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sudibyو dan Kuswanto (2011) tentang variabel formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sia.

Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa formalisasi pengembangan sistem memiliki hubungan atau pengaruh terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi dan Megawati (2011) yang melakukan penelitian tentang formalisasi pengembangan sistem yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sia. Tetapi pada hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2006), Fitri (2012) dan Raymond (1985) menyatakan formalisasi pengembangan sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) tentang variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sia. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki hubungan atau pengaruh positif terhadap kinerja sia. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Raymond dkk (2011), Duysters dan Hagedoorn (2000) yang melakukan penelitian tentang kecanggihan teknologi informasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, maka penulis akan melakukan penelitian atas diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan dealer mobil dan motor di daerah Cirebon dan sekitarnya. Maka penelitian ini berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang di bidang penjualan unit kendaraan motor roda empat dan roda dua wilayah Cirebon dan sekitarnya.
2. Dalam penelitian yang menjadi objek adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi di pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah adanya program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan *top management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

5. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
6. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi di pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan dukungan *top management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam sumbangan pemikiran dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan Sistem informasi akuntansi yang sangat berpengaruh pada kinerja sebuah sistem informasi akuntansi pada dealer mobil dan motor di daerah Cirebon dan sekitarnya.

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan gambaran dan kontribusi yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada dealer mobil dan motor di daerah Cirebon dan sekitarnya sehingga dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.